

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama dakwah, dengan dakwah agama Islam mengalami perkembangan yang cukup pesat melalui cara-cara yang damai. Selama ini banyak orang menganggap bahwa dakwah adalah tugas para ulama saja, padahal dakwah merupakan kewajiban setiap umat Islam. Seperti dalam firman Allah dalam surat Ali Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

*Artinya: dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.*¹

Islam menganut faham bahwa manusia itu pada dasarnya adalah bersih (fitrah) seperti kertas putih, kemudian akan berubah apabila dipengaruhi oleh lingkungannya. Dengan demikian manusia itu mempunyai potensi yang sama besarnya untuk berbuat kotor atau berbuat bersih tergantung dominasi rangsangan yang diterima dirinya. Itulah sebabnya manusia juga disebut sebagai *human condition*, artinya lingkungan dimana dia hidup tidaklah hanya sekedar pelengkap saja melainkan lingkungan itu memberikan warna atau corak tertentu dalam membentuk karakter seseorang.

Pesan-pesan dakwah harus mampu berlomba dengan rangsangan yang berseliweran disekitar kehidupan manusia. Dakwah harus mampu menciptakan suatu rangsangan yang dominan terhadap komunikannya (penerima pesan) sehingga mampu memalingkan

¹ Departemen Agama R. I, *Al Qur'an dan terjemahnya*, (Jakarta: Depag R. I, 1984), hal. 93

komunikannya tersebut dari rangsangan-rangsangan lain yang bertentangan dengan harapan dakwah².

Dari beberapa penjelasan dakwah diatas, terdapat juga media dakwah yang salah satunya adalah media elektronika. Media elektronika mempunyai peranan yang besar dan luas sebagai alat penyampai informasi maupun sebagai alat komunikasi. Peranannya yang besar dan luas ini menempatkan posisinya begitu penting dan dibutuhkan manusia dalam kehidupannya. Bahkan dalam perkembangannya di indonesia, media elektronika sudah bukan merupakan kebutuhan sekunder melainkan sudah menjadi kebutuhan primer. Internet, TV, Radio hampir tersebar merata keseluruh nusantara.

Agama Islam, adalah agama yang mempunyai motivasi yang kuat dalam usaha mewujudkan dan membina masyarakat adil dan makmur yang merata material dan spiritual. Islam tidak memisahkan antara kehidupan beragama dan bernegara, oleh karena itu motivasi agama merupakan alat yang ampuh dalam menggelorahkan semangat mayarakat dalam kehidupannya. Agama dapat memberi bentuk kepada arti dan kualitas hidup, sebab kalau tidak demikian maka kita akan kehilangan tujuan, keindahan dan keberkahan hidup. Tujuan ini harus ditanamkan dan disosialisasikan melalui berbagai cara dan kegiatan seperti melalui media elektronika.

Tujuan utama didirikannya stasiun televisi adalah unuk memberikan informasi, hiburan, dan pembelajaran. Karena itu sudah tercantum dalam undang-undang no 40 tahun 1990. Dalam undang-undang tersebut juga ditegaskan bahwa televisi juga sebagai salah satu media pemberitaan yang melakukan kegiatan mencari, mengumpulkan, menyimpan, mengolah, dan menyebarkan informasi kepada khalayak. Televisi juga

² Toto Tasmara, *komunikasi dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997). Hal xiii -xiv

muncul sebagai media siaran paling efisien dan efektif untuk menjangkau pemilih. Karena media televisi bersifat realistik yaitu menggambarkan apa yang nyata.³

Film merupakan media komunikasi sosial yang terbentuk dari penggabungan dua indra, penglihatan dan pendengaran, yang mempunyai inti atau tema sebuah cerita yang banyak mengungkapkan realita sosial yang terjadi di sekitar lingkungan tempat dimana film itu sendiri tumbuh. Film juga mengandung makna yang dapat dijadikan motivasi atau pengetahuan bagi masyarakat yang melihatnya. Seperti halnya sebagai contoh, makna kesabaran yang terdapat dalam film Surat Kecil Untuk Tuhan yang diproduksi Skylar Pictures dan di sutradarai oleh Harris Nizam. Dimana film tersebut diangkat dari kisah nyata dan novel berjudul sama, film ini menceritakan tentang Gita Sesa Wanda Cantika atau Keke (yang diperankan oleh Dinda Hauw), seorang gadis remaja berusia 13 tahun yang cukup beruntung, karena lahir dari keluarga yang sangat berada, memiliki dua orang kakak laki-laki dan orang tua yang sangat menyayanginya. Selain itu Keke juga di kelilingi 6 sahabat karib yang selalu setia menemaninya dan hidupnya pun semakin lengkap dengan kehadiran seorang kekasih yang juga begitu menyayanginya yaitu Andy (yang diperankan oleh Esa Sigit). Keke gadis remaja aktif dengan sejuta prestasi model dan tarik suara.

Tetapi dibalik keberuntungan tersebut seorang Keke diberi ujian oleh Allah dengan penyakit Rhabdomyosarcoma (Kanker Jaringan Lunak) pertama kali terjadi di Indonesia. Dan gadis cantik itupun berubah menjadi monster. Ia pasrah dan tidak marah pada siapapun yang merahasiakan penyakit maut itu padanya. Ia memberikan senyum kepada siapapun dan menunjukkan perjuangannya bahwa dengan kanker di wajahnya ia masih mampu berprestasi dan hidup normal di bangku sekolah. Ia tidak marah pada Tuhan, ia bersyukur mendapatkan sebuah kesempatan untuk bernapas lebih lama dari

³ Aep Kusnawan et.al., *komunikasi dan penyiaran islam*, (Bandung: Benang Merah Press. 2004), hal. 74-75

vonis lima hari bertahan hingga tiga tahun lamanya. Dokter menyerah terhadap kankernya, di nafasnya terakhir ia menuliskan sebuah surat kecil kepada Tuhan. Surat yang penuh dengan kebesaran hati remaja Indonesia yang berharap tidak ada air mata lagi di dunia ini terjadi padanya, terjadi pada siapapun.

Film Surat Kecil Untuk Tuhan termasuk film remaja dan tidak mengarah kepada religi, tetapi jika dilihat dari kisahnya yang diambil dari kisah nyata, film tersebut banyak mengandung unsur religi yaitu sikap tentang kesabaran. Dalam film ini banyak scene yang mengarah kepada sikap kesabaran itu sendiri.

Alasan peneliti mengangkat film Surat Kecil Untuk Tuhan adalah selain film tersebut diambil dari kisah nyata yang sangat mengharukan, film tersebut juga membuat kagum terhadap masyarakat yang menonton dan mau mencermati makna dari kisah tersebut, dengan alasan itulah peneliti mengambil judul film Surat Kecil Untuk Tuhan untuk diteliti.

Melalui film tersebut masyarakat bisa mengambil pelajaran tentang makna kesabaran yang harus dimiliki oleh setiap manusia dalam menghadapi apapun cobaan dari Allah SWT.

Pada penelitian ini, peneliti akan menganalisis mengenai makna kesabaran seorang gadis remaja yang terdapat dalam film Surat Kecil Untuk Tuhan. Menurut peneliti pada penelitian ini merupakan bentuk komunikasi verbal dan non verbal dengan argumen bahwa adegan dan ucapan dalam film tersebut yang menunjukkan makna kesabaran.

Jika makna kesabaran yang terdapat dalam film Surat Kecil Untuk Tuhan termasuk bentuk komunikasi verbal dan non verbal berupa lisan dan tingkah laku, maka jika ditinjau dari ilmu dakwah bahwa makna kesabaran tersebut merupakan bentuk dakwah *bil lisan al haal*.

Dalam buku metode dakwah M. Munir, disebutkan bahwa Dakwah bil lisan al haal secara etimologi merupakan penggabungan dari tiga kata yaitu kata dakwah, lisan dan al-haal. Kata dakwah berarti memanggil, menyeru. Kata lisan berarti bahasa sedangkan kata al-haal berarti hal atau keadaan. Lisan al-haal mempunyai arti yang menunjukkan realitas sebenarnya. Jika ketiga kata tersebut digabungkan maka dakwah bil lisan al-haal mengandung arti “ memanggil, menyeru dengan menggunakan bahasa keadaan” atau “ menyeru, mengajak dengan perbuatan nyata.” Pengertian ini sejalan dengan ungkapan hikmah: *Lisan al-haal abyantu min lisan al-maqaal*, kenyataan itu lebih menjelaskan dari ucapan.

Dengan demikian yang dimaksud dengan dakwah bi lisan al-haal adalah: “ memanggil, menyeru ke jalan Tuhan untuk kebahagiaan manusia dengan perbuatan nyata yang sesuai dengan keadaan manusia.”⁴

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis semiotik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai makna kesabaran. Yaitu bagaimana makna tersebut ditunjukkan dan di apresiasikan dalam film tersebut, sehingga masyarakat bisa menilai dan menyimpulkan makna kesabaran dalam film Surat Kecil Untuk Tuhan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori model Roland Barthes yang memfokuskan perhatiannya kepada gagasan tentang signifikasi dua tahap (*two order of signification*)⁵

Dari fenomena diatas peneliti menganggap perlu untuk menganalisis makna kesabaran dalam film Surat Kecil Untuk Tuhan. Dengan analisis semiotik ini, peneliti mencoba menggali makna kesabaran dalam film tersebut. Dan apakah melalui makna kesabaran tersebut bisa dikatakan sebagai pesan dakwah.

⁴ M. Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal 215

⁵ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997), hal. 127

B. Rumusan Masalah

Uraian sebelumnya adalah upaya untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang masalah yang akan diteliti. Maka perlu kiranya difokuskan masalah yang akan dibahas yaitu: “Bagaimana makna kesabaran dalam film Surat Kecil Untuk Tuhan”.

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui makna kesabaran dalam menghadapi cobaan yang diberikan oleh Allah pada film Surat Kecil Untuk Tuhan.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis:

- a. Dapat memberikan kontribusi ilmiah tentang makna kesabaran yang terdapat dalam film Surat Kecil Untuk Tuhan.
- b. Dapat memberikan masukan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai film Surat Kecil Untuk Tuhan dalam memaknai arti kesabaran dalam film tersebut.

2. Secara Praktisi:

a. Bagi peneliti

Untuk menerapkan atau mengamalkan ilmu yang telah diperoleh di perkuliahan Prodi Komunikasi Penyiaran Islam konsentrasi Radio dan Televisi. Serta sebagai syarat untuk mengajukan tugas akhir guna memenuhi gelar sarjana.

b. Bagi masyarakat sosial

Diharapkan bagi masyarakat sosial agar menjadi motivasi untuk selalu bersabar dan pasrah terhadap cobaan apapun yang diberikan oleh Allah kepada kita, seperti

halnya yang telah dicontohkan dalam film Surat Kecil Untuk Tuhan. Serta diharapkan juga bagi masyarakat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan.

c. Bagi Akademis

Khususnya bagi Prodi Kominikasi Penyiaran Islam diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan referensi pada perpustakaan serta kajian bagi penelitian-penelitian berikutnya dalam rangka pengembangan ilmu dan pelaksanaan penyiaran agama Islam, sehingga mampu memperbaiki dan menyempurnakan dalam proses penelitian ini. Serta dapat dijadikan pertimbangan dalam melaksanakan dakwah melalui media televisi terutama pada tayangan film.

E. Definisi Konsep

Pengertian dari sebuah konsep disini adalah merupakan sebuah hal yang bersifat abstrak dan dibentuk untuk menggeneralisasikan hal yang khusus. Sedangkan dalam penelitian dakwah, konsep adalah generalisasi dari sekelompok fenomena tertentu, sehingga bisa dipakai untuk menggambarkan sebagai fenomena-fenomena tertentu⁶.

1. Pesan dakwah

Pesan merupakan hasil kreatifitas seseorang dalam mengurai sebuah makna supaya makna tersebut dapat diterima oleh komunikan karena makna tidak terdapat dalam sebuah pesan melainkan pada komunikan.⁷

Sedangkan dakwah Secara etimologi, dakwah berasal dari bahasa arab da'a, yad'u, da'wan, du'a, yang artinya sebagai mengajak / menyeru, memanggil, seruan, permohonan, dan permintaan. Secara termolologi beragam pengertian dakwah dari ulama antara lain; Menurut Nasarudin Latif menyatakan, bahwa dakwah adalah setiap usaha aktivitas dengan lisan maupun tulisan yang sifatnya untuk beriman dan menaati

⁶ Nur Syam, *Metodologi Penelitian Dakwah*, (Solo: Ramadhani, 1992), hal 31

⁷ Departemen Pendidikan, *kamus besar bahasa Indonesia edisi 3*, Jakarta : Balai Pustaka, 2005), hal 775-776

Allah SWT. Sesuai dengan garis-garis kaidah dan syariat serta akhlak islamiah. Sedangkan menurut ulama terkenal Quraish Shihab mendefinisikan dakwah sebagai seruan, atau usaha ajakan kepada keinsyafan, atau usaha mengubah situasi yang lebih baik dan sempurna baik terhadap pribadi maupun masyarakat.⁸ Sedangkan menurut Muhammad al-Khaydar Husaen dalam kitabnya *ad-Da'wat ila al-Ishlah* mengatakan dakwah adalah mengajak kepada kebaikan (*ma'ruf*) dan melarang kepada kemungkaran agar mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat.⁹ Menurut Toha Yahya Oemar, MA. Mengatakan bahwa dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka dunia dan akhirat. Dengan demikian dakwah adalah segala bentuk aktifitas penyampaian ajaran agama Islam kepada orang lain dengan cara yang bijaksana untuk terciptanya individu dan masyarakat yang menghayati dan mengamalkan ajaran islam dalam semua lapangan kehidupan.

2. Makna kesabaran

Ada beberapa kategori dalam kesabaran yaitu: pengetahuan, keadaan, serta amal. Pengetahuan didalamnya bagaikan sebuah pohon, sedangkan keadaannya bagaikan ranting-ranting, dan amalnya sendiri bagaikan buah. Bahwa engkau ketahui bahwa masalah keagamaan akan terdapat didalam kesabaran. Akibatnya akan timbul kekuatan serta dorongan untuk melakukan kesabaran. Ada seorang dari sahabat Rasulullah telah berkata, “Kami tidak menganggap iman seseorang sebagai iman jikalau ia tidak bersabar dikala sedang menghadapi gangguan.”¹⁰

Beberapa macam yang lain adalah sesuatu yang menyerang dengan tanpa disengaja, satu misal musibah disebabkan penyakit, hilangnya penglihatan, kelumpuhan

⁸ M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2006), hal 17- 20

⁹ Faizah dan H. Lalu Muchsin Effendi, Lc, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta : Prenada Media, 2006), hal 6

¹⁰ Imam Al Ghazali, *ringkasan ihya' ulumuddin upaya menghidupkan ilmu agama*, (Surabaya: Bintang Usaha Jaya, 2004), hal 221-222

anggota tubuh, serta kematian orang yang sangat dicintai. Berkata Ibnu Abbas ra. “ Ada tiga macam kesabaran di dalam Al-Qur’an yakni kesabaran untuk menunaikan kewajiban-kewajiban karena Allah SWT, dan ia mempunyai 300 derajat, kesabaran untuk tidak melanggar larangan-larangan Allah SWT serta ia mempunyai 600 derajat, serta kesabaran didalam menghadapi musibah dan ia mempunyai 900 derajat.¹¹

3. Film Surat Kecil Untuk Tuhan

Film Surat Kecil Untuk Tuhan yang diproduksi Skylar Pictures dan di sutradarai oleh Harris Nizam. Dimana film tersebut diangkat dari kisah nyata dan novel berjudul sama.

Film ini menceritakan Gita Sesa Wanda Cantika atau yang dikenal dengan nama panggilan Keke, seorang gadis remaja berusia 13 tahun yang cukup beruntung, karena lahir dari keluarga yang sangat berada, memiliki dua orang kakak laki-laki yang bernama Chika dan Kiki, orang tua yang sangat menyayanginya walau sudah bercerai, dan juga Pak Yus, ajudan sang Ayah. Selain itu Keke juga dikelilingi enam sahabat karib yang selalu setia menemaninya dan hidupnya pun semakin lengkap dengan kehadiran seorang kekasih yang juga begitu menyayanginya, yaitu Andy.

Semuanya tampak begitu sempurna. Pada tahun 2003 kanker menghinggapinya, Keke adalah pengidap *Rhabdomyosarcoma* (Kanker Jaringan Lunak) pertama di Indonesia. Gadis cantik itu pun berubah menjadi "monster" hingga terpaksa harus menjalani serangkaian kemoterapi dan radiasi hampir setahun lamanya, akibatnya, semua rambut Keke sedikit demi sedikit mulai rontok, kulitnya mengering, dan sering mual-mual. Ketekunan Keke dan keluarganya membuahkan hasil. Keke dinyatakan sembuh dan bisa kembali menjalani aktivitas seperti sedia kala.

¹¹ Ibid hal 223

Tak disangka, setahun kemudian, pada 2004, kanker itu kembali, lebih parah dan mematikan. Meskipun sudah ditolak di rumah sakit mana-mana, ayah Keke tidak pernah sekali pun menyerah untuk menyembuhkan anaknya, terbukti bahwa ia sanggup ke pedalaman bahkan keluar negeri hanya untuk menyembuhkan Keke. Meskipun raturan dokter memprediksi bahwa hidup Keke tidak akan lebih dari tiga bulan, Keke berhasil bertahan untuk lebih dari setahun. Meskipun pada akhirnya, Keke harus menerima kenyataan bahwa ia memang tidak dapat disembuhkan karena kanker itu sudah terlalu menyebar. Keke meninggal dunia pada tanggal 25 Desember 2006.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas pada skripsi ini maka pada bagian ini peneliti mengemukakan pembahasan terhadap permasalahan yang diangkat dalam skripsi ini, peneliti menyusun sistematika dalam lima bab dengan susunan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Didalam pendahuluan berisikan beberapa pembahasan yang terdiri dari Latar belakang masalah yang merupakan gambaran fenomena yang mendasari peneliti dalam melakukan penelitian, kemudian dirinci dengan rumusan masalah untuk memberikan batasan terhadap masalah yang akan diteliti, diteruskan dengan tujuan penelitian untuk mengetahui tujuan melakukan penelitian tersebut, kemudian manfaat penelitian yang ditujukan untuk memperoleh hasil dari penelitian yang akan dilakukan, dan yang terakhir didalam bab ini yaitu konseptualisasi.

BAB II: KERANGKA TEORITIK

Dalam bab ini berisikan tentang kajian kepustakaan yang didalamnya diberikan kejelasan tentang pengertian film dan pengertian analisis semiotik yang digunakan oleh peneliti

dalam melakukan penelitian dan dalam bab ini juga berisikan tentang teori yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian tersebut yaitu teori semiotik yang dianut oleh Roland Barthes.

BAB III: METODE PENELITIAN

Didalam bab ini uraian yang akan dibahas adalah Pendekatan dan Jenis Penelitian yang digunakan, Unit Analisis Data, Tahap-tahap Penelitian, dan Teknik Analisis Data yang akan digunakan.

BAB IV: PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Berisikan proses penyajian dan analisis data yang melingkupi deskripsi obyek penelitian yang dalam hal ini obyek penelitiannya yaitu Film Surat Kecil Untuk Tuhan, dan deskripsi hasil penelitian yang didapat ketika sudah melakukan penelitian dan analisis data.

BAB V: PENUTUP

Dalam bab ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan sebuah penelitian dengan sungguh-sungguh dan seksama.